

*The Relationship Between The Use Of Edulearning and The Learning Outcomes of PAI and Ethics in Grade VIII Junior High School Students*

**Hubungan Penggunaan Edulearning Dengan Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa SMP Kelas VIII**

**Fuad Hilmi<sup>1</sup>**

\*<sup>1</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: [fuadhilmi@uinsgd.ac.id](mailto:fuadhilmi@uinsgd.ac.id)

\*Correspondence

Received: 09-10-2024; Accepted: 02-11-2024; Published: 10-12-2024

**Abstract:** *This study aims to explore the relationship between the use of Edulearning and learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) and Budi Pekerti for grade VIII students at SMP Mekar Arum. The background of the study is based on the importance of optimising the use of technology in character education, especially in the midst of implementation challenges such as low teacher understanding of technology, diverse student learning motivation, and limited infrastructure. Using a qualitative approach and correlational method, this study involved 206 students as subjects. Data showed that the average use of Edulearning reached a score of 3.8 (scale 1-5), while the average student learning outcome was 78.5 (scale 0-100). Findings showed that most students were in the 'Good' (46.6%) and 'Very Good' (22.3%) learning outcome categories, indicating the effectiveness of Edulearning in supporting learning outcomes. This research revealed that the effectiveness was influenced by students' motivation, teachers' skills in using technology, as well as school infrastructure support. The implication of this research shows that Edulearning has a significant contribution in character-based learning, especially in improving material understanding and internalisation of religious and moral values. The original value of this research lies in its contribution in strengthening religious digital literacy at junior high school level, as well as emphasising the importance of synergy between educational technology and value education in the context of character education relevant to 21st century needs.*

**Keywords:** *Edulearning, Islamic Religious Education, learning outcomes, character-based learning, educational technology.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan Edulearning dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) serta Budi Pekerti pada siswa kelas VIII di SMP Mekar Arum. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan karakter, terutama di tengah tantangan implementasi seperti rendahnya pemahaman guru terhadap teknologi, motivasi belajar siswa yang beragam, dan keterbatasan infrastruktur. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode korelasional, penelitian ini melibatkan 206 siswa sebagai subjek. Data menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan Edulearning mencapai skor 3.8 (skala 1–5), sementara rata-rata hasil belajar siswa adalah 78.5 (skala 0–100). Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori hasil belajar "Baik" (46,6%) dan "Sangat Baik" (22,3%), yang mengindikasikan efektivitas Edulearning dalam mendukung capaian pembelajaran. Penelitian ini mengungkap bahwa efektivitas tersebut dipengaruhi oleh motivasi siswa, keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, serta dukungan infrastruktur sekolah. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Edulearning memiliki kontribusi signifikan dalam pembelajaran berbasis karakter, khususnya dalam meningkatkan pemahaman materi dan internalisasi nilai-nilai agama serta moral. Nilai orisinal dari penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkuat literasi digital religius di tingkat SMP, serta menekankan pentingnya sinergi antara teknologi pendidikan dan pendidikan nilai dalam konteks pendidikan karakter yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

**Keywords:** Edulearning, Pendidikan Agama Islam, hasil belajar, pembelajaran berbasis karakter, teknologi pendidikan.

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital ini mengubah pola interaksi antara siswa dan guru, dari yang sebelumnya mengandalkan metode tatap muka konvensional menjadi pembelajaran berbasis teknologi.<sup>1</sup> Salah satu inovasi yang semakin banyak diterapkan adalah penggunaan platform pembelajaran daring seperti *Edulearning*. Platform ini menyediakan berbagai fitur untuk mendukung proses belajar mengajar secara fleksibel dan interaktif. Fenomena ini mencerminkan perubahan sosial yang signifikan, di mana digitalisasi telah merambah ranah pendidikan formal, khususnya dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa teknologi tidak lagi menjadi pelengkap, melainkan elemen integral dalam proses pendidikan masa kini.

Meskipun penggunaan teknologi pembelajaran menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi tantangan serius. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pemahaman dan penguasaan guru terhadap teknologi pembelajaran daring. Banyak guru belum mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam platform seperti *Edulearning* secara optimal. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sebagaimana mestinya, dan siswa menjadi kurang terlibat dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Selain itu, terdapat masalah akses teknologi, seperti keterbatasan perangkat elektronik dan koneksi internet yang tidak stabil, terutama di daerah-daerah tertentu. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan digital yang turut memengaruhi kualitas pendidikan.<sup>3</sup>

Kondisi ini menjadi semakin kompleks ketika dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Tidak seperti mata pelajaran lainnya, PAI dan Budi Pekerti tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan karakter.<sup>4</sup> Dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan memahami nilai-nilai agama yang diajarkan melalui media daring, yang cenderung kurang interaktif dibandingkan pembelajaran langsung. Di sisi lain, guru pun seringkali belum mengintegrasikan pendekatan interaktif dalam penggunaan platform digital. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan pedagogis dalam pendidikan karakter berbasis teknologi, yang berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> M Faridus Sholihin, Meylinda Saputri Tini Hakim, and Agus Zaenul Fitri, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis Alam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 168–84; Bunga Dinda Permata et al., "Transformasi Pendidikan Melalui Pembelajaran Digital Pada Mahasiswa Sosiologi Universitas Negeri Padang," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 (2024): 489–98.

<sup>2</sup> Abdul Mun'im Amaly et al., "Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (June 30, 2021): 88–104, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6712](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6712).

<sup>3</sup> Hamdani Fahrul, "Peningkatan Motivasi Belajar Dan Pengetahuan Peserta Didik: Penerapan Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (December 15, 2021): 297–316, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7970](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7970).

<sup>4</sup> Kiki Ayu Hermawati, "Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti: Analisis Pada Materi Pembelajaran Toleransi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (June 30, 2021): 56–72, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6159](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6159).

<sup>5</sup> Salman Hudri and Khotibul Umam, "Konsep Dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (July 4, 2022): 51–59, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i1.122>.

Urgensi untuk mengkaji fenomena ini semakin kuat mengingat pentingnya peran pendidikan dalam membentuk generasi yang berkarakter dan berintegritas.<sup>6</sup> Pembelajaran berbasis teknologi harus mampu menjawab tantangan pendidikan karakter di era digital.<sup>7</sup> Berdasarkan data dari observasi di SMP Mekar Arum, ditemukan bahwa masih terdapat siswa dengan hasil belajar rendah meskipun telah menggunakan Edulearning. Selain itu, sebagian besar siswa hanya berada pada tingkat penggunaan teknologi sedang hingga tinggi, dengan skor rata-rata 3.8 dari skala 5. Ini menunjukkan bahwa meskipun platform telah digunakan, efektivitasnya masih belum optimal. Oleh karena itu, kajian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara penggunaan Edulearning dan hasil belajar siswa, agar dapat dirumuskan solusi yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai pembelajaran daring telah mengungkap potensi dan tantangan dalam penerapannya, namun masih terdapat sejumlah kekurangan yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Pertama, studi-studi yang membahas efektivitas platform pembelajaran daring secara umum, seperti yang dilakukan oleh Permana et.al., Gusman et.al., Sumantri & Ekowati serta Saputra menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan fleksibilitas belajar siswa, tetapi masih terbatas pada aspek kognitif tanpa menyentuh pembentukan karakter atau keterampilan praktis.<sup>8</sup> Kedua, penelitian yang fokus pada integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis nilai dan moral, seperti Rahayu & Kejora, Khoiriyah & Thohir, serta Anggraeni et.al menyoroti bahwa meskipun media digital dapat menyampaikan materi agama secara konseptual, masih sulit menciptakan keterlibatan afektif siswa karena kurangnya interaksi bermakna dan keterbatasan fitur interaktif dalam platform daring.<sup>9</sup> Ketiga, sejumlah penelitian mengenai kendala implementasi teknologi, termasuk temuan dari Sedatiwara et.al., setiyono et.al., Nazira & Zahra serta Prayetno mengidentifikasi rendahnya literasi digital guru, kurangnya pelatihan, serta ketimpangan akses perangkat dan koneksi internet sebagai faktor penghambat pemanfaatan teknologi secara optimal.<sup>10</sup> Ketiga kelompok penelitian ini

---

<sup>6</sup> Dimas Dery Pramana and Umar Fauzan, "Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Pai Di Sd 2 Yayasan Pupuk Kaltim Kota Bontang," *Journal Multicultural of Islamic Education* 8, no. 1 (2024): 18–28.

<sup>7</sup> Andria Rosa, Mahyudin Ritonga, and Wedy Nasrul, "Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri," *Jurna Islamika* 3, no. 2 (December 1, 2020): 36–43, <https://doi.org/10.37859/jsi.v3i2.2136>.

<sup>8</sup> Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang, "Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (January 5, 2024): 19–28, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>; Burhanudin Ata Gusman et al., "Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (January 9, 2022): 203–21, <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>; Afrilys Sumantri and Endang Ekowati, "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam," *Unisan Jurnal* 3, no. 1 (2024): 299–311; Erwin Saputra, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar," *Unisan Jurnal* 3, no. 7 (2024): 26–37.

<sup>9</sup> Siti Rahayu and Muhamad Taufik Bintang Kejora, "Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Covid 19," *Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 89–103; Dhuhrotul Khoiriyah and Muhammad Thohir, "Aspek Sosial Kognitif Siswa Dalam Mengadaptasikan Teknologi Di Era Society 5.0," *Al Ma'arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 5, no. 2 (August 12, 2023): 85–97, <https://doi.org/10.35905/almaarief.v5i2.5890>; Tasya Bella Anggraeni, Achmad Arjuna, and Dhandy Bhima Shakty Hadian, "Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI: A Scoping Reviwe Bentuk Dan Implementasinya," *Journal of Educational Research and Community Service* 1, no. 2 (2025): 109–17.

<sup>10</sup> Raka Sedatiwara, Nayla Larasido, and Fahri Jabonata, "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Era Pasca-Pandemi: Studi Literatur Pada Sekolah Dasar Di Daerah 3T," *Jurnal Literasi Digital* 3, no. 3 (November 30, 2023): 140–

menunjukkan bahwa masih terdapat celah dalam kajian pembelajaran berbasis teknologi, terutama dalam memahami efektivitas platform seperti *Edulearning* untuk mendukung pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara holistik, yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengelompokkan studi tentang pembelajaran daring ke dalam tiga kategori utama, namun, dari ketiga kategori tersebut, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas platform *Edulearning* dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti secara menyeluruh, terutama yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor secara bersamaan. Penelitian ini juga menggali faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi teknologi dalam pembelajaran berbasis karakter, serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat diadaptasi oleh guru dan pembuat kebijakan pendidikan. Celah ini menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana platform daring tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menumbuhkan sikap, nilai, serta keterampilan praktis keagamaan dalam konteks pendidikan karakter. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan menawarkan analisis holistik terhadap kontribusi *Edulearning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di tingkat SMP.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kekurangan yang terdapat dalam literatur sebelumnya, khususnya terkait kurangnya kajian empiris yang mendalam mengenai efektivitas platform pembelajaran daring seperti *Edulearning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya masih terbatas pada analisis umum pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, tanpa mengulas secara spesifik dampaknya terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis secara sistematis hubungan antara penggunaan *Edulearning* dan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat efektivitas penggunaan *Edulearning*, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap teknologi, rendahnya motivasi siswa, serta hambatan infrastruktur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru berupa rekomendasi strategis dan aplikatif yang dapat digunakan oleh guru dan pemangku kebijakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan platform pembelajaran daring dalam pendidikan berbasis karakter di era digital.

Penggunaan platform pembelajaran daring seperti *Edulearning* diasumsikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, khususnya dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Asumsi ini didasarkan pada teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget<sup>11</sup> dan dikembangkan lebih lanjut oleh Vygotsky,<sup>12</sup> yang menekankan bahwa proses belajar terjadi secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan, termasuk melalui penggunaan media digital yang interaktif. Dalam konteks ini, *Edulearning* diyakini mampu menjadi sarana yang memungkinkan siswa membangun pemahaman konseptual, menginternalisasi nilai moral, serta

---

49, <https://doi.org/10.54065/jld.3.3.2023.597>; Pupuk Setiyono, Titik Haryati, and Endang Wuryandini, "Strategi Digitalisasi Sekolah Dan Kualitas Pembelajaran Di Era 4.0," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 458–64; Umul Nazira and Ulfah Zahra, "Pemanfaatan TIK Sebagai Infrastruktur Pendidikan: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital," *Journal Of Informatics And Business* 2, no. 3 (2024): 480–86; Irna Prayetno, "Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran PAI Di Era Digital," *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 3 (2025): 616–22.

<sup>11</sup> Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence* (London: Routledge, 2005).

<sup>12</sup> Lev Semenovič Vygotskij and Vera John-Steiner, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge: Harvard University Press, 1979).

mengembangkan keterampilan praktis melalui fitur-fitur teknologi yang tersedia. Namun demikian, keberhasilan penggunaan platform ini sangat bergantung pada beberapa faktor penting, seperti kompetensi digital guru, motivasi belajar siswa, serta ketersediaan dan kualitas infrastruktur teknologi. Mengacu pada *Technology Acceptance Model*, integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dari teknologi tersebut.<sup>13</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan platform Edulearning dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dan bahwa efektivitas platform ini dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara holistik turut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kompetensi guru, motivasi siswa, dan dukungan infrastruktur pendidikan.

## B. Metodologi

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara dua variabel utama, yakni penggunaan platform Edulearning dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta Budi Pekerti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Mekar Arum, yang merupakan subjek utama dari pengamatan. Pemilihan unit ini dilakukan karena siswa pada jenjang ini telah aktif menggunakan platform Edulearning dalam kegiatan belajar mengajar dan memiliki catatan hasil belajar yang relevan untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode korelasional.<sup>14</sup> Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan mengukur sejauh mana terdapat hubungan antara intensitas penggunaan Edulearning sebagai variabel independen dan capaian hasil belajar siswa sebagai variabel dependen. Desain korelasional dinilai tepat untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan kedua variabel dalam konteks pendidikan berbasis teknologi, tanpa perlu melakukan manipulasi variabel.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari lingkungan SMP Mekar Arum, yang telah menerapkan Edulearning secara aktif. Data utama mencakup hasil belajar siswa yang diperoleh dari laporan nilai dan dokumen hasil ujian, serta informasi tentang tingkat penggunaan Edulearning oleh siswa. Selain itu, dokumen pendukung lainnya seperti catatan kegiatan pembelajaran juga digunakan untuk memperkuat validitas data. Dengan demikian, penelitian ini mengandalkan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan terdokumentasi. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dokumentasi, dengan cara menelaah dokumen resmi sekolah seperti laporan nilai siswa dan hasil ujian. Proses pengumpulan dilakukan secara sistematis dengan mencatat dan mengklasifikasikan data berdasarkan tingkat prestasi akademik siswa dan frekuensi penggunaan Edulearning. Sampel penelitian terdiri dari 206 siswa kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik ini memastikan bahwa setiap strata atau kelompok dalam populasi, berdasarkan karakteristik seperti prestasi belajar dan akses terhadap teknologi, diwakili secara proporsional.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah uji normalitas untuk memastikan bahwa distribusi data bersifat normal, yang menjadi prasyarat penting bagi validitas uji statistik selanjutnya.<sup>15</sup> Tahap kedua adalah analisis korelasi Pearson untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara penggunaan Edulearning dan hasil belajar

---

<sup>13</sup> Fred D Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008>.

<sup>14</sup> Fatma Sarie et al., *Metodologi Penelitian* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

<sup>15</sup> Muhammad Isnaini et al., "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377–84.

siswa.<sup>16</sup> Hasil analisis korelasi disajikan dalam bentuk nilai koefisien korelasi ( $r$ ), yang menunjukkan apakah hubungan antarvariabel bersifat positif (searah) atau negatif (berlawanan). Pendekatan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh Edulearning terhadap hasil belajar siswa.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Profil SMP Mekar Arum

SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung adalah sebuah sekolah menengah pertama yang telah meraih akreditasi “A,” menandakan kualitas pendidikan yang unggul. Sekolah ini berlokasi strategis di Jalan Raya Tagog Cinunuk No. 82, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dengan kode pos 40393. Dengan luas tanah sebesar 3.256 m<sup>2</sup>, sekolah ini menawarkan fasilitas yang mendukung pembelajaran siswa secara optimal. Sebagai bagian dari institusi yang dikelola oleh yayasan, SMP Mekar Arum memiliki visi untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui pendidikan yang berkualitas.<sup>17</sup>

Didirikan pada 27 Juni 1985, SMP Mekar Arum memiliki tujuan mulia untuk membentuk individu yang berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, cerdas, serta terampil. Sekolah ini juga berkomitmen untuk mendukung terciptanya masyarakat yang adil dan makmur melalui pendidikan. Selain itu, pendirian sekolah ini merupakan salah satu upaya untuk membantu pemerintah dalam menyediakan sarana pendidikan, sehingga lebih banyak siswa memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang layak.

Sejarah SMP Mekar Arum tidak terlepas dari latar belakang pendirian Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan Mekar Arum (YAPENMA), yang awalnya dikenal sebagai Lingkungan Seni Mekar Arum (LISMA). LISMA adalah organisasi seni yang bemarkas di Jl. Cigending No. 685, Kelurahan Pasirwangi, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat. YAPENMA, yang memiliki visi untuk mengembangkan pendidikan dan kebudayaan, memutuskan untuk mendirikan SMP Mekar Arum sebagai bagian dari realisasi program kerjanya. Pendirian sekolah ini didukung oleh Surat Keputusan (SK) 276/102/KEP/E.1992, sementara izin operasionalnya diterbitkan melalui SK 146/DDS/SLTP/XI/1999.

#### Platform Edulearning

Edulearning adalah sebuah platform pembelajaran daring yang dirancang untuk mendukung proses pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital. Platform ini memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi secara virtual, berbagi materi, serta melakukan evaluasi pembelajaran dengan lebih efisien. Dengan berbagai fitur yang intuitif dan mudah digunakan, Edulearning telah menjadi salah satu solusi inovatif untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital, khususnya dalam situasi yang membutuhkan fleksibilitas tinggi seperti pembelajaran jarak jauh.<sup>18</sup>

Salah satu keunggulan utama Edulearning adalah kemampuannya menyediakan akses ke berbagai sumber belajar secara daring. Guru dapat mengunggah modul, video, dan latihan soal

---

<sup>16</sup> Eddy Roflin and Ferani Eva Zulvia, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021).

<sup>17</sup> Devika Lutfiatun Nurjanah, “Aktivitas Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Edulearning Hubungannya Dengan Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti: Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

<sup>18</sup> Dwiki Dea Clarissa and Siti Sri Wulandari, “Efektivitas Penggunaan Edulearning Untuk Menunjang Pembelajaran Siswa Di Smk Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran,” *Journal of Office Administration : Education and Practice* 1, no. 1 (April 23, 2021): 53–65, <https://doi.org/10.26740/joap.v1n1.p53-65>.

yang dapat diakses siswa kapan saja. Selain itu, platform ini dilengkapi dengan fitur evaluasi seperti kuis daring, tugas terjadwal, dan sistem penilaian otomatis, sehingga mempermudah guru dalam melakukan monitoring hasil belajar siswa.<sup>19</sup> Fitur-fitur ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing.

Selain fungsi pembelajaran, Edulearning juga menawarkan alat pengelolaan kelas yang efektif. Guru dapat membuat jadwal, memberikan notifikasi, dan mengelola kehadiran siswa secara daring. Dengan integrasi teknologi analitik, platform ini mampu memberikan laporan yang terperinci mengenai perkembangan belajar siswa, termasuk tingkat partisipasi, waktu belajar, dan capaian akademik. Hal ini memungkinkan guru dan orang tua untuk memantau kemajuan siswa secara lebih transparan dan real-time.

Dari sisi teknis, Edulearning didukung oleh desain yang ramah pengguna dengan antarmuka yang sederhana namun fungsional. Platform ini dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar, sehingga meningkatkan aksesibilitas bagi semua pengguna. Untuk mendukung konektivitas yang lebih baik, Edulearning juga dioptimalkan untuk penggunaan data yang efisien, menjadikannya ideal untuk digunakan di wilayah dengan keterbatasan akses internet.<sup>20</sup>

### Distribusi Penggunaan Edulearning dan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan Edulearning oleh siswa kelas VIII menunjukkan pola distribusi yang cenderung aktif dengan rata-rata penggunaan sebesar 3.8 pada skala 1 hingga 5. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan platform Edulearning pada tingkat menengah ke atas. Standar deviasi sebesar 1.1 menunjukkan variasi yang moderat dalam intensitas penggunaan di antara siswa. Distribusi data menunjukkan bahwa 15 siswa (7.3%) menggunakan Edulearning pada tingkat "Sangat Jarang" (skor 1), dan 32 siswa (15.5%) berada pada tingkat "Jarang" (skor 2). Sebagian besar siswa menggunakan Edulearning pada tingkat "Cukup Sering" hingga "Sering," dengan jumlah masing-masing 55 siswa (26.7%) dan 64 siswa (31.1%). Selain itu, sebanyak 40 siswa (19.4%) melaporkan penggunaan pada tingkat "Sangat Sering" (skor 5). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memanfaatkan Edulearning dengan cukup aktif, meskipun terdapat sebagian kecil yang masih menggunakannya pada tingkat rendah.

**Tabel 1. Distribusi Platform Edulearning pada Siswa Kelas VIII SMP Mekar Arum**

Skor Penggunaan Edulearning	Jumlah Siswa	Presentase
<b>1 (Sangat Jarang)</b>	15	7.3
<b>2 (Jarang)</b>	32	15.5
<b>3 (Cukup Sering)</b>	55	26.7
<b>4 (Sering)</b>	64	31.1
<b>5 (Sangat Sering)</b>	40	19.4

Pada variabel hasil belajar PAI dan Budi Pekerti, rata-rata nilai siswa tercatat sebesar 78.5 pada skala 0 hingga 100, dengan standar deviasi sebesar 12.6. Nilai rata-rata ini menunjukkan hasil belajar yang cukup baik secara umum di antara siswa. Distribusi nilai menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa (7.3%) berada pada kategori "Kurang" dengan nilai

<sup>19</sup> Delvi Manda Sari et al., "The Effect Of Assemblr Edu Learning Media On Social Science Learning Outcomes," *Mahir: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (August 5, 2024): 291–300, <https://doi.org/10.58432/mahir.v3i2.1110>.

<sup>20</sup> Elsa Lumita Sari and Agung Listiadi, "Pengaruh Virtual Meeting, Edulearning, Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa," *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 9, no. 1 (2022): 23–32.

antara 0 hingga 50. Selanjutnya, 49 siswa (23.8%) berada pada kategori "Cukup" dengan nilai antara 51 hingga 70. Mayoritas siswa, yakni 96 siswa (46.6%), mencatatkan hasil belajar pada kategori "Baik" dengan nilai antara 71 hingga 85, sedangkan 46 siswa (22.3%) mencapai kategori "Sangat Baik" dengan nilai antara 86 hingga 100.

**Tabel 2. Data Hasil Pembelajaran Siswa Pasca Penggunaan Platform Edulearning**

Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
0-50 (Kurang)	15	7.3
51-70 (Cukup)	49	23.8
71-85 (Baik)	96	46.6
86-100 (Sangat Baik)	46	22.3

Data distribusi hasil belajar ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai tingkat pemahaman yang baik hingga sangat baik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Namun, masih ada sejumlah siswa yang berada pada kategori "Kurang" dan "Cukup," menunjukkan adanya kebutuhan untuk mendukung mereka yang hasil belajarnya masih rendah. Perbandingan antara data penggunaan Edulearning dan hasil belajar menunjukkan potensi adanya hubungan positif, di mana siswa dengan intensitas penggunaan yang lebih tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik.

### **Efektivitas Penggunaan Edulearning Berdasarkan Kategori Nilai**

Berdasarkan data distribusi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Mekar Arum, efektivitas Edulearning dapat dianalisis melalui tiga aspek utama: ketercapaian tujuan pembelajaran, tingkat pemahaman siswa terhadap materi, dan kemampuan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.<sup>21</sup> Berikut adalah analisisnya:

Sebagian besar siswa mencapai hasil belajar pada kategori "Baik" (46.6%) dan "Sangat Baik" (22.3%), yang secara kumulatif mencakup 68.9% dari keseluruhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu mencapai atau bahkan melampaui target pembelajaran yang ditetapkan. Dengan hanya 7.3% siswa berada pada kategori "Kurang," data ini mencerminkan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang baik secara keseluruhan. Edulearning, dengan fitur-fitur interaktifnya, mendukung siswa untuk mengakses materi secara fleksibel sehingga mereka dapat belajar sesuai kebutuhan.

Tingkat pemahaman siswa terhadap materi dapat dilihat dari dominasi kategori nilai "Baik" (71-85) yang mencakup hampir setengah dari populasi siswa, yaitu 46.6%. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan secara mendalam. Selain itu, 22.3% siswa mencapai kategori "Sangat Baik" (86-100), yang mengindikasikan bahwa platform Edulearning tidak hanya mendukung siswa dengan kemampuan rata-rata tetapi juga membantu siswa unggul untuk lebih mengembangkan potensinya. Namun, masih terdapat 23.8% siswa yang berada pada kategori "Cukup" (51-70). Angka ini menandakan perlunya upaya tambahan untuk mendukung siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam memahami materi, mungkin melalui pendekatan yang lebih personal atau pengayaan materi.

Sebagai bagian dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, kemampuan untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan agama sangat penting. Dengan 68.9% siswa mencapai kategori "Baik" dan "Sangat Baik," dapat diasumsikan bahwa mayoritas siswa telah mampu

<sup>21</sup> Muhammad Khairul Rijal, Muhammad Nasir, and Rabiatul Adawiyah Syarief, "Kecakapan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berorientasi Higher Order Thinking Skill," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (2023): 53–63.

memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran. Platform Edulearning memberikan peluang kepada guru untuk menugaskan aktivitas yang tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga melibatkan refleksi dan praktik nilai-nilai moral, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan empati.<sup>22</sup>

Efektivitas Edulearning dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Salah satunya adalah tingkat pemahaman guru terhadap teknologi.<sup>23</sup> Guru yang tidak sepenuhnya memahami fitur-fitur dalam Edulearning mungkin hanya menggunakan fungsi dasar platform tersebut, sehingga potensi penuh teknologi ini untuk mendukung pembelajaran berbasis karakter tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pemahaman teknologi yang baik memungkinkan guru untuk menyusun pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, membantu siswa untuk lebih memahami nilai-nilai yang diajarkan.

Lebih daripada itu, motivasi dan kemandirian siswa juga berperan besar. Dalam pembelajaran daring, siswa dituntut untuk memiliki inisiatif dan kedisiplinan yang tinggi. Siswa yang kurang termotivasi cenderung hanya memanfaatkan platform sebatas memenuhi kewajiban, sehingga hasil belajarnya tidak optimal.<sup>24</sup> Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat lebih mungkin memanfaatkan Edulearning secara maksimal untuk mendalami materi dan memperbaiki pemahaman mereka. Faktor teknis seperti ketersediaan infrastruktur teknologi juga memengaruhi efektivitas Edulearning. Koneksi internet yang tidak stabil, perangkat yang kurang memadai, atau keterbatasan akses terhadap teknologi dapat menghambat sebagian siswa dalam menggunakan platform ini. Ketimpangan akses ini dapat menciptakan kesenjangan dalam hasil belajar antara siswa yang memiliki fasilitas teknologi yang memadai dengan mereka yang tidak.

Dukungan dari lingkungan belajar, baik keluarga maupun sekolah, juga memegang peranan penting. Keluarga yang mendukung pembelajaran daring dengan menyediakan fasilitas seperti perangkat dan waktu belajar yang kondusif membantu siswa memanfaatkan Edulearning lebih efektif. Selain itu, kesesuaian materi dan fitur dalam Edulearning dengan kurikulum pembelajaran berbasis karakter menjadi penentu utama keberhasilan pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran seperti PAI dan Budi Pekerti yang menekankan nilai-nilai moral dan etika.<sup>25</sup> Untuk mengoptimalkan penggunaan Edulearning, langkah pertama adalah memberikan pelatihan intensif kepada guru. Pelatihan ini harus berfokus pada penggunaan fitur-fitur Edulearning secara mendalam dan aplikasinya dalam pembelajaran berbasis karakter.

Guru yang terampil dapat memanfaatkan teknologi ini untuk menyusun pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, misalnya melalui proyek kolaboratif atau aktivitas interaktif yang menginternalisasi nilai-nilai moral dan agama. Opsi selanjutnya adalah peningkatan akses teknologi menjadi prioritas. Pemerataan perangkat dan koneksi internet harus menjadi perhatian sekolah dan pemerintah. Program subsidi atau pinjaman perangkat dapat membantu

---

<sup>22</sup> Anggalina Dheju, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Materi Sistem Reproduksi Manusia Di SMPK St. Theresia," *JBIOEDRA: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, no. 1 (2024): 291–300.

<sup>23</sup> Aprillia Dian Rahayu and Zaka Hadikusuma Ramadan, "Efektivitas Metode Dasar Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 216–29.

<sup>24</sup> Karin Ariska et al., "Peningkatan Prestasi Belajar: Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Prinsip-Prinsip Islam Di Mi Islamiyah Bunut Seberang Kabupaten Peawaran, Lampung," *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 9, no. 1 (2024): 65–69.

<sup>25</sup> Hasan Mahfud et al., "Peningkatan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Guru SD Di Kota Surakarta," *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2019): 1–5.

siswa yang menghadapi keterbatasan akses teknologi.<sup>26</sup> Dengan infrastruktur yang memadai, seluruh siswa dapat memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan Edulearning secara optimal.

Strategi pembelajaran berbasis karakter melalui teknologi juga perlu dikembangkan. Guru dapat merancang kegiatan yang menggabungkan penguatan nilai-nilai moral dengan fitur dalam Edulearning, seperti tugas berbasis proyek yang melibatkan refleksi nilai-nilai etika, diskusi daring, atau simulasi situasi yang memerlukan penerapan nilai-nilai karakter.<sup>27</sup> Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Langkah lain adalah menerapkan monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Sistem pemantauan aktivitas siswa di Edulearning dapat membantu guru mengidentifikasi siswa yang membutuhkan perhatian lebih. Misalnya, siswa dengan tingkat partisipasi rendah dapat diberi pendampingan khusus untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Dengan data analitik, intervensi yang dilakukan dapat lebih efektif dan tepat sasaran.

#### D. Diskusi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan platform Edulearning di SMP Mekar Arum memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Mayoritas siswa kelas VIII memanfaatkan platform ini pada tingkat sedang hingga tinggi, dengan skor rata-rata penggunaan 3.8 dari skala 5. Hasil belajar siswa secara umum tergolong baik, dengan 68.9% siswa mencapai kategori "Baik" dan "Sangat Baik." Temuan ini menunjukkan bahwa Edulearning berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sekaligus mendukung internalisasi nilai-nilai karakter. Namun, masih terdapat sebagian siswa dengan hasil belajar rendah, yang mengindikasikan perlunya strategi pendampingan lebih lanjut. Efektivitas penggunaan Edulearning dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemahaman guru terhadap teknologi, motivasi dan kemandirian siswa, infrastruktur yang tersedia, serta dukungan lingkungan belajar.

Penggunaan platform Edulearning di SMP Mekar Arum memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, yang dapat dijelaskan melalui pendekatan teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky serta *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis.<sup>28</sup> Teori konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran terjadi secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan, dan dalam konteks ini, fitur interaktif Edulearning memungkinkan siswa mengakses materi secara fleksibel sesuai ritme dan kebutuhannya, sehingga mendukung pemahaman konsep yang lebih mendalam, sebagaimana tercermin dari tingginya persentase siswa dalam kategori "Baik" dan "Sangat Baik." Selain itu, platform ini menyediakan alat evaluasi dan pelaporan real-time yang memungkinkan guru memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan, membuat pembelajaran lebih terarah dan adaptif. Proyek dan tugas reflektif yang diberikan melalui Edulearning juga mendukung aspek afektif dan psikomotor dengan memfasilitasi internalisasi nilai moral dan karakter, sesuai tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Namun, menurut

<sup>26</sup> Putri Oktavia and Khusnul Khotimah, "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 2, no. 5 (2023): 66–76.

<sup>27</sup> Hamdan et al., "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (December 15, 2021): 244–61, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7309](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7309).

<sup>28</sup> Piaget, *The Psychology of Intelligence*; Vygotskij and John-Steiner, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*; Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

Davis bahwa keberhasilan integrasi teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, sehingga efektivitas Edulearning sangat bergantung pada kompetensi digital guru, motivasi belajar siswa, dan dukungan infrastruktur. Sementara itu, siswa dengan hasil belajar rendah umumnya mengalami keterbatasan akses teknologi, rendahnya motivasi, atau kurangnya dukungan belajar di rumah, yang semuanya turut memengaruhi intensitas dan kualitas interaksi mereka dengan platform tersebut. Dengan demikian, keberhasilan Edulearning tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologinya, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan lingkungan pendukung lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Febriansyah et.al., Yana & Adam, Cholik, dan Putri yang menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama ketika fitur interaktif dimanfaatkan secara optimal.<sup>29</sup> Dalam konteks pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, penelitian ini juga mendukung temuan dari Mustopa et.al., Rahma., et.al., Hasmiza dan Sari yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital berbasis nilai karakter mampu memperkuat pemahaman konseptual sekaligus membentuk sikap religius siswa.<sup>30</sup> Kesamaan terletak pada peran teknologi sebagai fasilitator pembelajaran yang adaptif dan mendukung internalisasi nilai. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menekankan pentingnya kesiapan sumber daya manusia, seperti kompetensi guru dalam mengelola teknologi dan motivasi siswa dalam belajar mandiri, yang belum banyak dibahas secara mendalam dalam studi sebelumnya. Selain itu, tidak semua siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar, berbeda dengan penelitian Yunita et.al., Santoso et.al., serta Oktavia & Khotimah yang menemukan peningkatan merata pada seluruh responden.<sup>31</sup> Temuan ini menyoroti adanya disparitas akses dan dukungan lingkungan yang turut memengaruhi efektivitas penggunaan Edulearning, menegaskan perlunya strategi pendampingan yang lebih inklusif dalam penerapan teknologi pembelajaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian efektivitas teknologi pembelajaran dengan menyoroti aspek kesiapan sumber daya manusia, khususnya kompetensi guru dalam mengelola teknologi dan motivasi serta kemandirian siswa dalam belajar mandiri

---

<sup>29</sup> Andri Febriansyah et al., "Media Pembelajaran Visme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMA," *Jurnal Media TIK* 6, no. 2 (May 31, 2023): 1–7, <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i2.1406>; Dewi Yana and Adam Adam, "Efektivitas Penggunaan Platform Lms Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Jurnal Dimensi* 8, no. 1 (May 27, 2019): 1–12, <https://doi.org/10.33373/dms.v8i1.1816>; Mochamad Cholik, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Quizizz Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif Di Smk," *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 8, no. 2 (May 30, 2023): 428–35, <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.4156>; Astrini Eka Putri, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, no. 2 (May 31, 2024): 533–40, <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30523>.

<sup>30</sup> Mustopa Mustopa, Muhammad Isnaini, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, "Peran Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Muaddib: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (June 26, 2024): 28–36, <https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24475>; Fatikh Rahma et al., "Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6, no. 2 (2024): 94–103; Hasmiza Hasmiza, "Model Kurikulum Pendidikan Islam Di Era Digital: Mengoptimalkan Teknologi Untuk Pembelajaran Yang Inovatif," *Research and Development Journal of Education* 11, no. 1 (2025): 164–77; Hatika Sari, "Strategi Pengajaran Pai Yang Efektif Bagi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam," *Analysis* 2, no. 2 (2024): 475–81.

<sup>31</sup> Sri Yunita et al., "Implikasi Teknologi Era Digital Terhadap Transformasi Pendidikan Di Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara," *Jurnal Darma Agung* 31, no. 1 (April 26, 2023): 745, <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i1.3083>; Agus Dwi Santoso et al., "Analisis Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital Terhadap Prestasi Belajar Dan Pengalaman Siswa," *Jurnal Cahaya Mandalika* 3, no. 2 (2023): 1749–55; Oktavia and Khotimah, "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital."

sebagai faktor kunci dalam keberhasilan penggunaan platform Edulearning. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada fungsi teknologi itu sendiri, studi ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan platform digital dalam meningkatkan hasil belajar tidak semata ditentukan oleh fitur interaktifnya, tetapi juga oleh kesenjangan akses, dukungan lingkungan belajar, dan kualitas interaksi pengguna. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya kelompok siswa yang belum mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan, sehingga menegaskan pentingnya strategi pendampingan yang lebih inklusif dalam implementasi pembelajaran berbasis digital, terutama pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Temuan ini memperluas pemahaman tentang tantangan dan syarat keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan nilai dan keagamaan.

Hasil penelitian ini mengandung makna sosial yang signifikan dalam konteks transformasi pendidikan di era digital, khususnya dalam penguatan pendidikan agama dan karakter di tingkat sekolah menengah pertama. Penggunaan platform Edulearning tidak hanya menunjukkan efektivitas instruksional, tetapi juga memperlihatkan bagaimana teknologi dapat menjadi alat strategis dalam membentuk nilai dan perilaku siswa. Secara ideologis, temuan ini menegaskan bahwa pendidikan berbasis nilai, seperti PAI dan Budi Pekerti, dapat berkembang seiring kemajuan teknologi, selama integrasi dilakukan secara kritis dan pedagogis. Hal ini membantah anggapan bahwa digitalisasi pendidikan semata-mata berorientasi pada aspek kognitif atau pengetahuan semu. Lebih jauh, secara historis, ini mencerminkan pergeseran paradigma dari model pembelajaran konvensional menuju pendekatan hybrid yang mengakomodasi kemandirian dan personalisasi belajar. Temuan ini memperluas pemahaman kita tentang bagaimana ekosistem digital dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk generasi yang cakap secara akademis sekaligus berkarakter. Namun demikian, kesenjangan akses dan kesiapan sumber daya manusia menunjukkan bahwa transformasi ini belum merata, dan membutuhkan perhatian kebijakan yang lebih inklusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan platform Edulearning memiliki fungsi positif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Platform ini tidak hanya mempermudah akses materi ajar, tetapi juga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan berorientasi pada penguatan karakter. Konsekuensi positif dari temuan ini adalah pembelajaran menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa, guru dapat memantau kemajuan secara langsung, dan nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan secara kontekstual dalam proses belajar. Namun demikian, terdapat pula disfungsi yang muncul, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi, motivasi belajar yang rendah, atau dukungan lingkungan belajar yang minim. Konsekuensi negatif dari kondisi ini adalah meningkatnya kesenjangan hasil belajar antar siswa, yang berpotensi menciptakan ketimpangan dalam pemahaman dan pencapaian akademik. Dengan demikian, efektivitas Edulearning bergantung tidak hanya pada tersedianya teknologi, tetapi juga pada kesiapan guru, motivasi siswa, serta dukungan lingkungan belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengisyaratkan perlunya strategi pendampingan dan kebijakan afirmatif untuk menjembatani kesenjangan akses dan kualitas pembelajaran digital.

Berdasarkan temuan penelitian, perlu dirancang kebijakan peningkatan kapasitas guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui pelatihan berkelanjutan terkait penggunaan platform Edulearning. Sekolah juga perlu menyusun program pendampingan belajar bagi siswa yang memiliki hasil belajar rendah, khususnya dengan pendekatan yang bersifat personal dan berbasis kebutuhan. Selain itu, kebijakan penyediaan dan pemerataan akses terhadap perangkat dan jaringan internet harus menjadi prioritas, terutama bagi siswa

yang berasal dari lingkungan dengan keterbatasan fasilitas belajar di rumah. Dukungan dari orang tua dan komunitas juga perlu diperkuat melalui sosialisasi manfaat penggunaan Edulearning agar tercipta ekosistem belajar yang kondusif di luar sekolah. Dengan demikian, optimalisasi pemanfaatan Edulearning dapat tercapai secara merata dan berkelanjutan di SMP Mekar Arum.

## **E. Penutup**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Edulearning memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti pada siswa kelas VIII SMP. Siswa yang menggunakan Edulearning dengan intensitas tinggi umumnya memperoleh hasil belajar dalam kategori "Baik" dan "Sangat Baik", yang mencerminkan kontribusi signifikan platform ini dalam mendukung pencapaian pembelajaran yang optimal. Temuan ini menegaskan bahwa Edulearning tidak hanya menyediakan akses fleksibel terhadap materi, latihan soal, dan evaluasi yang sistematis, tetapi juga mendorong pemahaman konsep yang lebih dalam serta ketercapaian tujuan pembelajaran. Platform ini efektif dalam memperkuat kemampuan kognitif siswa melalui pendekatan yang adaptif terhadap gaya dan kecepatan belajar individu, sekaligus memungkinkan guru mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budi pekerti melalui kegiatan reflektif, diskusi, dan proyek kolaboratif. Meskipun demikian, efektivitas Edulearning sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa, penguasaan teknologi oleh guru, serta dukungan infrastruktur dan lingkungan belajar. Untuk itu, perlu adanya langkah strategis seperti pelatihan guru, pemerataan akses teknologi, dan pengembangan pembelajaran berbasis nilai guna memastikan hasil belajar yang optimal, baik dari segi akademik maupun karakter.

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam kajian teknologi pembelajaran berbasis karakter, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan tiga dimensi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor yang sebelumnya jarang dibahas secara bersamaan dalam konteks penggunaan platform digital seperti Edulearning. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan variabel baru dalam analisis efektivitas pembelajaran daring, yakni kombinasi antara kompetensi digital guru, motivasi belajar siswa, dan kesiapan infrastruktur sebagai faktor mediasi yang memengaruhi keberhasilan penggunaan platform. Data empiris yang diperoleh juga menjadi sumbangan baru yang relevan bagi pengembangan kebijakan pendidikan digital, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, pendekatan korelasional yang digunakan tidak memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan hubungan kausal secara langsung antara penggunaan Edulearning dan hasil belajar siswa. Kedua, fokus penelitian terbatas pada satu sekolah, yakni SMP Mekar Arum, sehingga generalisasi temuan ke konteks sekolah lain, terutama yang memiliki karakteristik sosial dan infrastruktur berbeda, perlu dilakukan dengan hati-hati. Ketiga, data yang digunakan bersifat kuantitatif sekunder tanpa disertai data kualitatif mendalam dari wawancara atau observasi langsung terhadap proses pembelajaran, sehingga pemahaman mengenai dinamika pedagogis dan interaksi afektif antara guru dan siswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) dengan melibatkan lebih banyak sekolah serta eksplorasi kualitatif untuk menggali pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan Edulearning, khususnya dalam konteks pembelajaran nilai dan karakter yang bersifat afektif dan psikomotorik.

## F. Daftar Pustaka

- Amaly, Abdul Mun'im, Muhammad Giantomi, Muhammad Erihadiana, and Qiqi Yulianti Zaqiah. "Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (June 30, 2021): 88–104. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6712](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6712).
- Anggraeni, Tasya Bella, Achmad Arjuna, and Dhandy Bhima Shakty Hadian. "Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI: A Scoping Review Bentuk Dan Implementasinya." *Journal of Educational Research and Community Service* 1, no. 2 (2025): 109–17.
- Ariska, Karin, Caca Dwi Saputra, Risky Darmawan, Vanis Sonyati, and Yusi Anggraini. "Peningkatan Prestasi Belajar: Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Prinsip-Prinsip Islam Di Mi Islamiyah Bunut Seberang Kabupaten Peawaran, Lampung." *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 9, no. 1 (2024): 65–69.
- Cholik, Mochamad. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Quizizz Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif Di Smk." *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 8, no. 2 (May 30, 2023): 428–35. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.4156>.
- Clarissa, Dwiki Dea, and Siti Sri Wulandari. "Efektivitas Penggunaan Edulearning Untuk Menunjang Pembelajaran Siswa Di Smk Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran." *Journal of Office Administration : Education and Practice* 1, no. 1 (April 23, 2021): 53–65. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n1.p53-65>.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–40. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Dheju, Anggalina. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Materi Sistem Reproduksi Manusia Di SMPK St. Theresia." *JBIOEDRA: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, no. 1 (2024): 291–300.
- Fahrul, Hamdani. "Peningkatan Motivasi Belajar Dan Pengetahuan Peserta Didik: Penerapan Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (December 15, 2021): 297–316. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7970](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7970).
- Febriansyah, Andri, Erliyen Nofrianda, Agung Setiawan, and Sri Wahyudi. "Media Pembelajaran Visme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMA." *Jurnal Media TIK* 6, no. 2 (May 31, 2023): 1–7. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i2.1406>.
- Gusman, Burhanudin Ata, Unik Hanifah Salsabila, Hoerotunnisa, Lesta Yahsa Giardi, and Viki Fadhila. "Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (January 9, 2022): 203–21. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>.
- Hamdan, Muhammad Nuzli, Sitti Rahma, Fransisko Chaniago, and Mohd. Norma Sampoerna. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (December 15, 2021): 244–61. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7309](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7309).
- Hasmiza, Hasmiza. "Model Kurikulum Pendidikan Islam Di Era Digital: Mengoptimalkan Teknologi Untuk Pembelajaran Yang Inovatif." *Research and Development Journal of Education* 11, no. 1 (2025): 164–77.
- Hermawati, Kiki Ayu. "Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti: Analisis Pada Materi Pembelajaran Toleransi." *Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (June 30, 2021): 56–72. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6159](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6159).
- Hudri, Salman, and Khotibul Umam. “Konsep Dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (July 4, 2022): 51–59. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i1.22>.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, and Ilham Azhari. “Teknik Analisis Data Uji Normalitas.” *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377–84.
- Khoiriyah, Duhrotul, and Muhammad Thohir. “Aspek Sosial Kognitif Siswa Dalam Mengadaptasikan Teknologi Di Era Society 5.0.” *Al Ma'arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 5, no. 2 (August 12, 2023): 85–97. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v5i2.5890>.
- Mahfud, Hasan, Fadhil Purnama Adi, Idam Ragil Widiyanto Atmojo, and Roy Ardiansyah. “Peningkatan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Guru SD Di Kota Surakarta.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2019): 1–5.
- Mustopa, Mustopa, Muhammad Isnaini, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah. “Peran Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.” *Muaddib: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (June 26, 2024): 28–36. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24475>.
- Nazira, Umul, and Ulfah Zahra. “Pemanfaatan TIK Sebagai Infrastruktur Pendidikan: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital.” *Journal Of Informatics And Busisnes* 2, no. 3 (2024): 480–86.
- Nurjanah, Devika Lutfiatun. “Aktivitas Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Edulearning Hubungannya Dengan Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti: Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.
- Oktavia, Putri, and Khusnul Khotimah. “Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.” *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 2, no. 5 (2023): 66–76.
- Permana, Belva Saskia, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang. “Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (January 5, 2024): 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>.
- Permata, Bunga Dinda, Delmira Syafrini, Azmi Fitriasia, and Erianjoni Erianjoni. “Transformasi Pendidikan Melalui Pembelajaran Digital Pada Mahasiswa Sosiologi Universitas Negeri Padang.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 (2024): 489–98.
- Piaget, Jean. *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge, 2005.
- Pramana, Dimas Dery, and Umar Fauzan. “Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Pai Di Sd 2 Yayasan Pupuk Kaltim Kota Bontang.” *Journal Multicultural of Islamic Education* 8, no. 1 (2024): 18–28.
- Prayetno, Irna. “Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran PAI Di Era Digital.” *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 3 (2025): 616–22.
- Putri, Astrini Eka. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, no. 2 (May 31, 2024): 533–40. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30523>.
- Rahayu, Aprillia Dian, and Zaka Hadikusuma Ramadan. “Efektivitas Metode Dasar Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan

- Pancasila.” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 216–29.
- Rahayu, Siti, and Muhamad Taufik Bintang Kejora. “Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Covid 19.” *Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 89–103.
- Rahma, Fatikh, Asmuni Zain, Zainul Mustain, and Rokim Rokim. “Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6, no. 2 (2024): 94–103.
- Rijal, Muhammad Khairul, Muhammad Nasir, and Rabiatul Adawiyah Syarief. “Kecakapan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berorientasi Higher Order Thinking Skill.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (2023): 53–63.
- Roflin, Eddy, and Ferani Eva Zulvia. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.
- Rosa, Andria, Mahyudin Ritonga, and Wedy Nasrul. “Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri.” *Jurna Islamika* 3, no. 2 (December 1, 2020): 36–43. <https://doi.org/10.37859/jsi.v3i2.2136>.
- Santoso, Agus Dwi, Ibnu Maja, Hayati Hayati, Bernardus Agus Rukiyanto, and Eka Uliyanti Putri Br Bangun. “Analisis Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital Terhadap Prestasi Belajar Dan Pengalaman Siswa.” *Jurnal Cahaya Mandalika* 3, no. 2 (2023): 1749–55.
- Saputra, Erwin. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar.” *Unisan Jurnal* 3, no. 7 (2024): 26–37.
- Sari, Delvi Manda, Putra Afriandi, Erlinda Simanungkalit, Elvi Mailani, and Imelda Free Unita Manurung. “The Effect Of Assemblr Edu Learning Media On Social Science Learning Outcomes.” *Mahir : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (August 5, 2024): 291–300. <https://doi.org/10.58432/mahir.v3i2.1110>.
- Sari, Elsa Lumita, and Agung Listiadi. “Pengaruh Virtual Meeting, Edulearning, Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa.” *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 9, no. 1 (2022): 23–32.
- Sari, Hatika. “Strategi Pengajaran Pai Yang Efektif Bagi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam.” *Analysis* 2, no. 2 (2024): 475–81.
- Sarie, Fatma, I Nyoman Tri Sutaguna, S S T Par, M Par, I Putu Suiraoaka, S St, Darwin Damanik, Gusnita Efrina, Rahmahidayati Sari, and Ayu Rahma Nengsi. *Metodelogi Penelitian*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Sedatiwara, Raka, Nayla Larasido, and Fahri Jabonata. “Efektivitas Pembelajaran Daring Di Era Pasca-Pandemi: Studi Literatur Pada Sekolah Dasar Di Daerah 3T.” *Jurnal Literasi Digital* 3, no. 3 (November 30, 2023): 140–49. <https://doi.org/10.54065/jld.3.3.2023.597>.
- Setiyono, Pupuk, Titik Haryati, and Endang Wuryandini. “Strategi Digitalisasi Sekolah Dan Kualitas Pembelajaran Di Era 4.0.” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 458–64.
- Sholihin, M Faridus, Meylinda Saputri Tini Hakim, and Agus Zaenul Fitri. “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis Alam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 168–84.
- Sumantri, Afrilys, and Endang Ekowati. “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam.” *Unisan Jurnal* 3, no. 1 (2024): 299–311.

- Vygotskij, Lev Semenovič, and Vera John-Steiner. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press, 1979.
- Yana, Dewi, and Adam Adam. “Efektivitas Penggunaan Platform Lms Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Dimensi* 8, no. 1 (May 27, 2019): 1–12. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i1.1816>.
- Yunita, Sri, Dules Ery Pratama, Marly Meani Silalahi, and Talita Sembiring. “Implikasi Teknologi Era Digital Terhadap Transformasi Pendidikan Di Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara.” *Jurnal Darma Agung* 31, no. 1 (April 26, 2023): 745. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i1.3083>.

This page is intentionally left blank